

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Fenomena yang terjadi ini merupakan fenomena yang menampilkan diri dengan sebenarnya (*to show them selves*). Suatu kejadian akan nampak sebagaimana adanya (*thinks as they appear*). Selain itu, prosedur dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang bersangkutan.¹ Hal ini bertujuan untuk mengamati bentuk motivasi orang tua memilih lembaga pendidikan untuk anaknya di Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari Kepung Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan, dengan demikian ketika melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Kepung Kediri peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Ketika penelitian dilakukan, peneliti langsung berbaur dengan subjek penelitian. Peneliti ikut berpartisipasi dalam

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 110.

pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Darussalam Kepung Kediri, sekaligus melakukan pengamatan kepada para santri, sehingga peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan juga diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini, dikarenakan Pondok Pesantren Darussalam merupakan salah satu pondok pesantren yang masih eksis keberadaannya meskipun di era modrnisasi seperti sekarang ini. Selain itu, Pondok Pesantren Darussalam Kepung Kediri merupakan salah satu pondok pesantren dengan lembaga pendidikan yang mempunyai ratusan peserta didik (santri).²

Adapun sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darussalam berawal dari sebuah perkampungan di Dusun Sumbersari (sekarang menjadi Dsn. Kencong Timur Ds. Kencong Timur Kec. Kepung Kab. Kediri Prov. Jatim), sebuah perkampungan kecil yang berjarak 40 km, arah timur kota Kediri propinsi Jawa Timur.

Awal mulanya kampung tersebut dirintis oleh seorang Kyai yang bernama K. Nur Aliman, kemudian diteruskan oleh K. Iskandar dan K. Abdurrahman, selang beberapa waktu tepatnya tanggal 13 Maret 1949

² Observasi di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, 20 November 2016.

datanglah K. Imam Faqih Asy'ari bersama sang istri, Ibu Nyai Munifah Faqih bersama 12 santri dari Pondok Pesantren Jombang Pare Kediri Jawa Timur, untuk *Nasyrul 'ilmi Waddin* dengan mendirikan Lembaga Pendidikan dan Pengajaran Pondok Pesantren Darussalam Ma'had Islami Darussalam yang disingkat "MAHISD". Setelah itu, tepatnya pada tahun 1958 berdirilah sistem pendidikan Madrasah Diniyah Klasikal Madrasah Islamiyah Darussalamah yang disingkat "MIDA".

Pondok dan Madrasah terus berkembang pesat di tengah-tengah masyarakat, wujud nyata dari perkembangan tersebut adalah terus diupayakan pembinaan dan penataan dengan melakukan pembaharuan serta penambahan pada unit pendidikan dan substansi pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana serta perluasan fungsi pesantren dari pengembangan bidang pendidikan sampai kepada pengembangan bidang ekonomi dan sosial kemasyarakatan.³

Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari berdiri dengan bertujuan pada visi sebagai berikut: "Menjadi lembaga pendidikan dan da'wah Islam dalam mencetak generasi salaf As-sholihin yang intelektual, berakhlakul karimah, berlandaskan Ahlu as-Sunnah Wa al-Jama'ah".

Misi yang dilaksanakan dalam upaya mencapai visi Pondok Pesantren Darussalam adalah sebagai berikut:

1. Melestarikan aqidah Ahlu as-Sunnah Wa al-Jama'ah.
2. Mengembangkan pesantren sebagai pelayanan masyarakat dalam amar

³ Admin Santri, "Sejarah Pon Pes Darussalam", *Darussalam Sumbersari*, <http://www.darussalamsumbersari.com>, diakses tanggal 27 Mei 2017.

ma'ruf nahi munkar.

3. Meningkatkan kualitas santri yang ilmiah amaliyah dan amaliyah ilmiah.
4. Mempersiapkan generasi Islam yang kreatif, produktif, responsif dan berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK.
5. Memperhatikan dan mengaplikasikan norma-norma al-akhlaq al-karimah.
6. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, kritis dan menyenangkan.
7. Menggunakan sistem salafiyah dengan thoriqoh at-ta'lim wa at-ta'allum serta berpegang teguh pada al-Qur'an, al-Hadits, Ijma' dan Qiyas.
8. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang kondusif terhadap pembentukan pribadi yang shaleh.

Adapun tujuan lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Sumpalsari, yaitu:

1. Mencetak manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Mencetak manusia yang berilmu agama dan berilmu pengetahuan.
3. Mencetak manusia yang mampu mengamalkan dan memperjuangkan ilmu yang telah dimiliki.
4. Mencetak manusia yang berakhlakul karimah.
5. Mencetak manusia yang dapat hidup mandiri dan siap pakai.
6. Mencetak manusia yang berjiwa pesantren salaf.⁴

⁴ Ibid.

Pondok Pesantren Darussalam Summersari mempunyai Pondok Pesantren Darussalam Summersari mempunyai jumlah keseluruhan pengasuh dan pendidik sebanyak 220 orang, baik dari pengasuh dan pendidik pondok pesantren putra maupun putri. Di Pondok Pesantren Darussalam Summersari terdapat 2 macam santri, yaitu santri yang mukim dan santri yang hanya datang untuk sekolah diniyah atau disebut siswa-siswi. Jumlah santri yang belajar di Pondok Pesantren Darussalam Summersari secara keseluruhan sebanyak 1303, dengan 700 santri dan 603 siswa-siswi.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi kata-kata dan tindakan, serta data tambahan seperti dokumen. Dengan demikian, jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi kata-kata dan tindakan serta sumber data tertulis. Berkaitan dengan hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah informan yang dapat memberikan informasi terkait motivasi orang tua memilih lembaga pendidikan dan bentuk kegiatan pembelajaran di pondok pesantren Darussalam.

1. Kata-Kata Dan Tindakan

Kata kata dan tindakan dari informan merupakan sumber data yang utama dalam penelitian ini. Jenis data ini diambil melalui catatan tertulis, rekaman dan pengambilan foto.⁵ Adapun informan untuk memperoleh jenis data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah,

⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2004), 112.

ustadz, dan wali santri.

2. Tertulis

Sedangkan sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah: struktur organisasi Pondok Pesantren Darussalam, daftar staf pengajar Pondok Pesantren Darussalam, Daftar jumlah santri dan beberapa wali santri Pondok Pesantren Darussalam, daftar mata pelajaran Pondok Pesantren Darussalam, jadwal kegiatan di Pondok Pesantren Darussalam.

Adapun indikator-indikator tentang motivasi orang tua dan kegiatan pembelajaran di pondok pesantren adalah sebagai berikut:

Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode
1. Motivasi orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi intrinsik yang berupa adanya tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai orang tua • Motivasi ekstrinsik yang berupa adanya keinginan untuk mendapat pujian atau hukuman dan keadaan lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Madrasah - Ustadz - Wali santri 	Wawancara Dokumentasi
2. Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan kitab kuning menggunakan metode wetonan dan bandongan. • Muhawarah: latihan percakapan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadz - Santri - Daftar mata pelajaran - Jadwal kegiatan pembelajaran 	Observasi Wawancara Dokumentasi

	bahasa Arab <ul style="list-style-type: none"> • Mudzakah: pertemuan ilmiah yang membahas masalah-masalah keagamaan • Sistem klasikal: menerapkan ilmu agama dan ilmu umum dalam sistem pendidikan • Sistem kursus: pengembangan ketrampilan para santri 	an <ul style="list-style-type: none"> - Tata tertib pondok pesantren 	
--	---	---	--

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Dalam observasi diharuskan terjun langsung ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas, dan lain-lain. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, prilaku, tindakan keseluruhan interaksi antara manusia.⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung di Pondok Pesantren Darussalam untuk memperoleh data mengenai bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan di pondok pesantren.

⁶ Beni Ahmad, *Metode*, 121.

Peneliti juga mengamati tata tertib yang berlaku di Pondok Pesantren Darussalam, baik berupa kewajiban untuk para santri, larangan untuk para santri, bahkan sanksi (*takziran*) untuk para santri yang melanggar tata tertib.

2. Wawancara

Wawancara *interview* adalah menekankan pada proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dengan yang diwawancarai atau narasumber (*interviewee*).⁷ Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada narasumber, dan jawaban-jawaban narasumber dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁸

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa orang tua atau wali santri Pondok Pesantren Darussalam untuk mengetahui bentuk motivasi orangtua memilih lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Kepung Kediri dan peneliti akan memberhentikan wawancara dengan orang tua atau walisantri ketika jawaban yang dipaparkan sama atau berulang kali dari narasumber

⁷ Heru Irianto, *Pokok-Pokok Penting Tentang Wawancara, Dalam Editor Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 108.

⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), 132.

sehingga penulis menemukan titik jenuh.⁹

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala pondok dan beberapa ustadz untuk mengetahui segala bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan para santri di Pondok Pesantren Darussalam Kepung Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Selain itu juga bisa dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang variabel berupa catatan, buku, agenda, dan sebagainya. Dalam hal ini penulis mencari catatan segala kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Kepung Kediri, seperti data santri, jadwal kegiatan di pondok pesantren, dan lain-lain kepada staf pengurus pondok.¹⁰

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan disimpulkan supaya mudah dipahami.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi

⁹ Heru Irianto, *Pokok-Pokok Penting*, 121.

¹⁰ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Surabaya: IAIN, 1983), 132.

fokus dalam penelitian ini.¹¹ Hal ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang motivasi orang tua memilih lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Kepung Kediri melalui wawancara mendalam dari beberapa orang tua santri. Kemudian mengobservasi bentuk kegiatan yang dilakukan para santri di Pondok Pesantren Darussalam Kepung Kediri. Setelah itu peneliti menafsirkan motivasi orang tua memilih lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Kepung Kediri dengan bentuk kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Darussalam Kepung Kediri, sehingga menghasilkan bentuk pemikiran dan gagasan baru yang sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Dengan metode ini penulis ingin menggabungkan data dari data yang sudah ada yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dijadikan satu untuk menarik sebuah gagasan yang sudah tersusun dari ketiga data tersebut.

¹¹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Galang Press, 2000), 63.

¹² Beni Ahmad, *Metode*, 189.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan / pra-lapangan

Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian seperti surat izin penelitian, menjajagi dan melihat keadaan lapangan, memilih dan menentukan narasumber, dan menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan / penelitian

Pada tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami dan memasuki latar penelitian, serta aktif dalam kegiatan penelitian (pengumpulan data).

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, kemudian melakukan pengecekan keabsahan data, dan mengambil kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian, konsultasi, perbaikan, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosah.¹³

¹³ Lexy, *Metode Penelitian*, 85.